

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA, CR, dan DER sebagai variabel independen dan PBV sebagai variabel dependen, dengan objek penelitian pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki menjadi faktor penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan dan keberlanjutan usaha perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja perusahaan sektor kesehatan.
2. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dipandang sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, namun tidak secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah maupun menghasilkan laba. Dengan demikian, investor cenderung lebih mempertimbangkan aspek fundamental lain yang

berkaitan dengan profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi.

3. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang tercermin dari proporsi utang terhadap ekuitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Dalam sektor kesehatan yang membutuhkan pendanaan relatif besar untuk investasi dan ekspansi, penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta pengembangan penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran terkait Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan variabel yang paling dominan dan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), maka peningkatan dan stabilitas profitabilitas perlu menjadi prioritas utama dalam strategi pengelolaan perusahaan sektor kesehatan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki terbukti menjadi determinan utama dalam pembentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menjaga konsistensi tingkat ROA melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan aset, pengendalian biaya, serta pengalokasian investasi pada proyek-proyek yang produktif dan bernilai tambah. Selain itu, keberlanjutan kinerja laba dalam jangka panjang perlu diperhatikan agar perusahaan mampu mempertahankan kepercayaan investor serta menjaga stabilitas nilai pasar.

2. Saran terkait Current Ratio (CR)

Mengingat Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dalam penelitian ini, maka perusahaan tidak perlu terlalu berfokus pada peningkatan likuiditas secara berlebihan selama kondisi keuangan berada dalam batas yang sehat. Likuiditas tetap penting untuk menjaga kelangsungan operasional, namun tidak terbukti sebagai faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan pada sektor kesehatan selama periode 2020–2024.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas periode pengamatan atau menguji sektor industri yang berbeda, karena tidak menutup kemungkinan bahwa pada kondisi ekonomi tertentu likuiditas dapat menjadi faktor yang signifikan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan (Firm Size), pertumbuhan perusahaan (Growth Opportunity), kebijakan dividen (Dividend Policy), keputusan investasi, maupun faktor makroekonomi seperti suku bunga dan inflasi, yang secara teoritis dan empiris terbukti memiliki hubungan dengan nilai perusahaan.

3. Saran terkait Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), maka perusahaan sektor kesehatan perlu mengelola struktur modal secara optimal. Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kepercayaan investor apabila dialokasikan pada investasi yang produktif dan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dari biaya pendanaan. Perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri guna menghindari risiko keuangan yang berlebihan. DER yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan beban bunga dan risiko financial distress, sehingga pengendalian rasio utang dalam batas yang wajar menjadi penting untuk mempertahankan stabilitas dan nilai perusahaan.